



Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi: teknologi informasi, pengendalian internal dan motivasi kerja

Nabila Syifaa Azzahra Suwandi¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

^{1,2}) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi,
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,

^{2,3}) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

email: 202110315135@mhs.ubharajaya.ac.id¹

cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id²

Rachmat.pramukty@gmail.com³

Abstract: *In research or scientific articles, previous or relevant research is very important because it helps strengthen theories and phenomena of the relationship or influence between variables. In this article, the factors of accounting information systems are discussed, namely information technology, internal control and work motivation, a literature study in accounting information systems courses. Building a hypothesis of the influence between variables to be used in further research is the aim of this writing. The results of this literature review article are: 1) information technology influences accounting information systems; 2) internal control affects the accounting information system; and 3) work motivation influences the accounting information system*

Keyword: *accounting information system, information technology, internal control and work motivation*

Abstrak: Dalam penelitian atau artikel ilmiah, penelitian terdahulu atau relevan sangat penting karena membantu memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Dalam artikel ini, dibahas mengenai factor-faktor sistem informasi akuntansi, yaitu teknologi informasi, pengendalian internal dan motivasi kerja, suatu studi literatur mata kuliah sistem informasi akuntansi. Membangun hipotesis pengaruh antar variable untuk digunakan pada riset selanjutnya adalah tujuan dari penulisan ini. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi; 2) pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi; dan 3) motivasi kerja berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

Keyword: sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, pengendalian internal dan motivasi kerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, bisnis dan Lembaga keuangan berusaha untuk memajukan kerjanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dukungan teknologi informasi sangat penting. Orang-orang selalu bersaing untuk terus menginovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu contoh sistem dimana teknologi dapat diterapkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi bermanfaat bagi pengguna (Kusrini dan Konivo, 2007). Saat ini, perusahaan besar dan usaha kecil juga menggunakan sistem informasi akuntansi. Menurut Mulyadi (2001), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan informasi keuangan yang diperlukan manajemen dan mempermudah pengoperasian bisnis. Pada akhirnya sistem informasi akuntansi akan memengaruhi kinerja individu.

Perusahaan memajukan teknologi informasi berdasarkan aktivitas bisnis yang semakin rumit. Peningkatan teknologi informasi sangat penting untuk menyesuaikan kebutuhan bisnis, mengimbangi kompleksitas bisnis, memudahkan pengumpulan dan pendistribusian informasi setelah laporan keuangan selesai, mempermudah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, menurunkan biaya operasi dan meningkatkan pendapatan. Teknologi informasi perusahaan akan membantu operasi perusahaan.

Perusahaan wajib mengimplementasikan pengawasan dan pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuannya dan mengurangi kesalahan. Pengendalian internal sistem informasi akuntansi adalah peran penting. Untuk mengatur dan memantau operasi bisnis, diperlukan pengendalian internal yang cukup. Ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki perusahaan untuk mencegah hal-hal seperti penyelewengan, kecurangan, pencurian, baik dari dalam maupun luar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi?

KAJIAN TEORI

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi berisi data akuntansi dan keuangan, serta data lainnya yang didapat dari proses akuntansi konvensional. Bagaimana sistem, pengguna dan promotor bekerja sama sangat bergantung pada seberapa baik mereka bekerja. Faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi diharapkan memiliki efek positif, yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam melaksanakan fungsinya (Christy Pontonuwu et al., 2017)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mengolah bukti dan transaksi sehingga memberi pengguna informasi yang mereka butuhkan untuk merancang, mengendalikan, dan menjalankan bisnis mereka. Mereka dapat berupa sistem manual atau sistem yang dilengkapi dengan teknologi informasi terbaru (Dharmawan et al., 2017)

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan organisasi, seperti perusahaan, yang menggunakan sumber daya fisik dan elemen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda dari berbagai pengguna (Sasongko, 2020)

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi melingkupi semua teknologi yang digunakan untuk mengambil, mengubah, mengkomunikasikan, menyediakan dan memanfaatkan data yang akan diubah menjadi informasi, termasuk teknologi computer yang diterapkan untuk mengoperasikan dan mencedangkan informasi, serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi (Bagus & Ardi, n.d.)

Karena teknologi informasi secara efektif berpartisipasi terhadap kinerja, anggota organisasi harus menggunakannya dengan benar dan baik. Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan informasi yang dikumpulkan dapat mendukung pihak yang bersangkutan dalam menelusuri masalah, menyelesaikannya dan mengkritiknya. Dengan demikian, informasi yang dikumpulkan harus bermakna

Teknologi informasi adalah teknologi yang menyatukan komputasi dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang mengirimkan informasi, suara dan video serta salah satu alat yang diaplikasikan manajer untuk melakukan perubahan adalah perubahan pada informasi yang telah diproses dan disimpan di computer (Dharmawan et al., 2017)

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah konsep dan Teknik bisnis yang digunakan oleh organisasi untuk melindungi asset, memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, meningkatkan daya guna operasional, dan memastikan bahwa organisasi mematuhi prosedur yang telah ditetapkan (Kurniawan & Purwanti, 2017)

Pengendalian internal adalah suatu metode yang terpengaruh oleh dewan entitas, manajemen dan anggota lainnya. Ini dimaksudkan untuk memberikan kepercayaan yang cukup mengenai perolehan tujuan berikut: (1) aktivitas yang efisien dan efektif. (2) Pemberitaan keuangan yang konsisten. (3) Ketaatan atas hukum dan ketentuan yang valid.

Pengendalian internal adalah sekumpulan peraturan dan instruksi yang dikenal sebagai pengendalian internal dimaksudkan untuk menjaga asset dan keuangan perusahaan dari manipulasi, meyakinkan informasi akuntansi perusahaan tersedia, dan meyakinkan bahwa semua prinsip dan ketentuan hukum serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dilaksanakan sebagaimana mestinya. (BAB II, n.d.)

MOTIVASI KERJA

Motivasi kerja adalah salah satu komponen sikap psikologis karyawan, yang berasal dari korelasi antara karyawan dan situasi. Motivasi didefinisikan sebagai mekanisme yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu karena mereka memiliki kelemahan fisik dan mental, atau dengan kata lain adalah anjuran yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan tertentu. (Valentino Anggara & Yadnyana, 2019)

Motivasi kerja adalah firasat atau harapan seseorang yang berada dan bekerja dalam situasi tertentu untuk melakukan Tindakan yang bermanfaat dari sudut pandang pribadi dan terutama organisasi. (Shintia, n.d.)

Motivasi kerja didefinisikan menjadi keadaan yang berdampak untuk mendorong, membimbing, dan menjaga perilaku di tempat kerja serta kesanggupan untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kesanggupan untuk memenuhi keinginan individu. (Nanda et al., 2020)

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Nugroho et al., n.d.)	Teknologi informasi, kemampuan Teknik pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi	Teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	kemampuan Teknik pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi
2	(Sasongko, 2020)	Teknologi informasi, partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	-	Teknologi informasi, partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi
3	(Kurniawan & Purwanti, 2017)	pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	-
4	(Putu et al., 2017)	Kompetensi karyawan, motivasi kerja, komitmen organisasi & kemampuan Teknik personal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi	Kompetensi karyawan, komitmen organisasi & kemampuan Teknik personal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi
5	(Valentino Anggara & Yadnyana, 2019)	Motivasi kerja, kompetensi karyawan & kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi	Motivasi kerja berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	kompetensi karyawan & kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi
6	(Pardani & Damayanthi, 2017)	Partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi	-	Partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi

METODE PENULISAN

Metode Penulisan artikel literature review ini menggunakan metode kualitatif dan kajian literature. Serta menelaah teori, hubungan dan pengaruh variable dari jurnal yang ditemukan di media online seperti Mendeley, Scholar Google, dan lainnya.

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memeriksa dan menggambarkan kondisi sosial secara utuh universal dan lengkap (Supriyanto, 2022). Studi literature juga dapat dibandingkan dengan peneliti yang serupa dari berbagai makalah akademis atau sumber.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi

Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Tenaga kerja memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dalam mencapai tujuan pelaksanaan teknologi informasi, harus dilakukan 3 hal: teknologi informasi harus memaksimalkan kemampuan dan daya saing perusahaan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan produk layanan. Tidak peduli bagaimana teknologi diterapkan, konsumen tetap ada. Jika perancangan sistem tidak mempertimbangkan aspek manusia sebagai konsumennya, kemajuan teknologi saat ini tidak akan ternilai. Akan ada banyak rintangan karena bertentangan antara teknologi yang diterapkan dan penggunaannya. (Nugroho et al., n.d.)

Teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dalam hal pengolahan data, pengendalian internal perusahaan dan kenaikan jumlah serta kualitas informasi dalam laporan keuangan. Keunggulan dalam akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis computer untuk membuat laporan keuangan juga berpengaruh pada operasi pengauditan dan pengendalian data. (Bagus & Ardi, n.d.)

Teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Dwitrayani, 2012), (Ratnaningsih, 2014) dan (Anantawikrama & Nyoman, 2014)

2. Pengaruh pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi

Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Untuk berhasil mencapai tujuan ini, akuntan dapat mendukung dengan mengatur sistem pengendalian yang baik dan mengkaji sistem yang saat ini digunakan untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk menahan kerugian bagi sebuah perusahaan. (Kurniawan & Purwanti, 2017)

Pengendalian harus ada dalam sistem informasi akuntansi yang baik. Pengendalian internal yang digunakan oleh sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam menangkal kesalahan atau kejahatan. Ketahuilah bahwa implementasi pengendalian internal berbeda untuk semua ragam perusahaan dan keadaan. Pengendalian internal akan lemah jika tidak terpenuhi unsur-unsurnya. (BAB II, n.d.)

Pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Azhar Susanto, 2017) dan (Winda Rimayanti & SK Rahayu, 2013)

3. Pengaruh motivasi kerja terhadap sistem informasi akuntansi

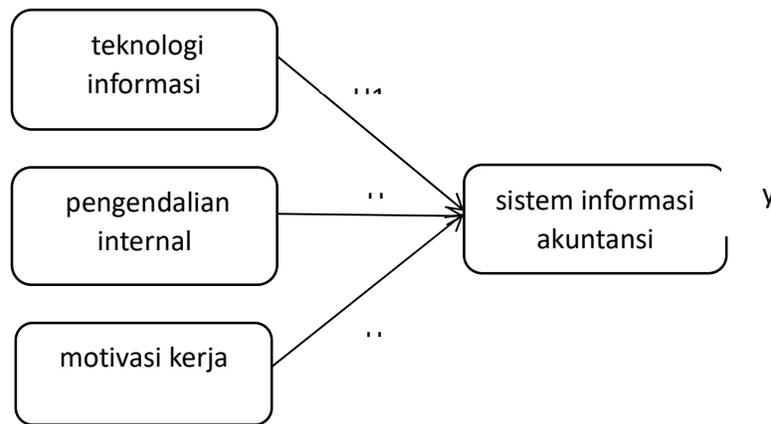
Motivasi kerja berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Ketika pengguna SIA termotivasi dan pandai menggunakan SIA dengan baik, kinerja SIA akan berkembang, jika tidak maka kinerja SIA akan menurun. Pegawai yang termotivasi akan tetap menetap pada pekerjaannya dalam jangka waktu yang cukup lama untuk menggapai tujuan mereka. Ketika pegawai merasa sudah bekerja dengan efektif, maka mereka akan menetap lama pada pekerjaannya. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pasti akan menolong pegawai. (Putu et al., 2017)

Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Jika penggunaan SIA mempunyai keinginan yang besar dan bisa menggunakan SIA dengan benar, kinerja SIA akan melambung. Sebaliknya, jika motivasi tidak disampaikan dengan benar, maka kinerja SIA akan menurun. Menurut teori motivasi hierarki. Keperluan rasa aman (keamanan) terdiri dari kepentingan akan rasa aman dan kenyamanan, kepentingan hubungan social (afiliasi) terdiri dari kebutuhan untuk berinteraksi dengan seseorang dan kebutuhan pengakuan terdiri dari kebutuhan akan apresiasi. (Valentino Anggara & Yadnyana, 2019)

Motivasi kerja berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Wasana, 2015), (Muhindo, 2014) dan (Siwantara, 2009)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, teknologi informasi, pengendalian internal, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi sistem informasi akuntansi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Dukungan manajemen puncak: (Biwi, 2015), (Dharmawan et al., 2017) dan (Christy Pontonuwu et al., 2017)
- Partisipasi manajemen: (Ratnaningsih dan Suryana, 2014), (Awaliyah & Alliyah, 2017) dan (Agustina et al., 2020)
- Pengetahuan manajer: (Purnomo, 2014) dan (Ni Luh Candra Pradani dkk, 2017)
- Partisipasi pemakai: (Utami, 2015), (Pardani & Damayanthi, 2017)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Motivasi kerja berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Saran

Bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi selain variable yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti; Dukungan manajemen puncak, Partisipasi manajemen, Pengetahuan manajer, dan Partisipasi pemakai.

BIBLIOGRAPHY

- Agustina, F., Putri, D., & Sari, P. (2020). Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2020 IBI DARMAJAYA Bandar Lampung, 26 Agustus. In *Z.A. Pagar Alam* (Issue 93).
- Awaliyah, A., & Alliyah, S. (2017). Pengaruh partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi kasus pada PT. PJB Unit bisnis jasa O & M se Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 3(01).
- BAB II.* (n.d.).
- Bagus, O. :, & Ardi, K. (n.d.). *STIE DHARMAPUTRA SEMARANG DHARMA*.
- Christy Pontonuwu, T., Elim, I., Gede Suwetja, I., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2017). PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN PENGETAHUAN MANAJER TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN RETAIL DI MANADO (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom). In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).
- Dharmawan, J., Ardianto, J., & Ak, S. E. (2017). PENGARUH KEMUTAKHIRAN TEKNOLOGI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI, PROGRAM PELATIHAN PENGGUNA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA KARYAWAN PERUSAHAAN RETAIL CONSUMER GOODS WILAYAH TANGERANG DAN BINTARO). In *Joshua Dharmawan & Jimmy Ardianto Ultima Accounting* (Vol. 9, Issue 1).
- Kurniawan, A., & Purwanti, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. In *STAR-Study & Accounting Research* |: Vol. XIV (Issue 2).
- Nanda, S. G., Mahsina, M., & Lestari, T. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR POS JEMUR ANDAYANI SURABAYA. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.9>
- Nugroho, A. A., Saptantinah, D., Astuti, P., Kristianto, D., Program,), Akuntansi, S., Ekonomi, F., Slamet, U., & Surakarta, R. (n.d.). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN*

*TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN KOMPLEKSITAS TUGAS
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.*

- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234-2261.
- Putu, N., Krisnawati, A., & Suartana, W. (2017). *Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. 21, 2539–2566. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p30>
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>
- Shintia, I. R. (n.d.). *Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Studi Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (n.d.). *PENGARUH INTERNAL AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL DEWI ANGGRAENI*.
- Valentino Anggara, W. P., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p29>